



Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

¹Anjeli, ²Anora Rezky Mulia, ³Sani Safitri, ⁴Yudi Pratama

^{1,2,3,4}Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya,
Sumatera Selatan Indonesia

¹aanjeli.2808@gmail.com, ²anorarezky24@gmail.com, ³sani_safitri@fkip.unsri.ac.id,
⁴pratamayudi993@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 15-06-2024

Disetujui: 30-06-2024

Kata Kunci:

Perguruan Tinggi;

Pendidikan;

Faktor;

Minat Siswa.

Keywords:

Higher Education;

Education;

Factor;

Student Interest.

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor internal dan eksternal yang menyebabkan siswa SMA Negeri 1 Pemulatan Barat tidak berminat meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan sebanyak 30 orang antara lain observasi, wawancara, pengisian angket, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data menggunakan member check. Berdasarkan hasil survei, faktor internal yang menghambat generasi muda untuk melanjutkan pendidikan tinggi di SMA Negeri 1 Pemulatan Barat adalah kurangnya motivasi dan keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi, serta kurangnya kemandirian setelah lulus. Untuk membantu pencarian kerja pasca-kelulusan berdampak pada keuangan rumah tangga. Di sisi lain, hal ini juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kendala finansial, tingginya biaya pendidikan, dan faktor lingkungan sosial.

Abstract: This research aims to find out the internal and external factors that cause SMA Negeri 1 Pemulatan Barat students to not be interested in continuing their education to a higher level. This type of research is qualitative descriptive research. The informants for this research were selected using purposive sampling. The data collection technique used involved as many as 30 people, including observation, interviews, filling out questionnaires, and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validation technique using member check. Based on the survey results, internal factors are inhibiting the younger generation from continuing their higher education at SMA Negeri 1 Western education is a lack of motivation and desire to continue higher education, as well as a lack of independence after graduation. To help with the post-graduation job search, it has an impact on household finances. On the other hand, this can also be caused by external factors such as financial constraints, high educational costs, and social environmental factors.



Crossref

<https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, dan aspek terpenting adalah bimbingan belajar. Namun, melihat keadaan terkini mengenai perguruan tinggi, tidak banyak orang yang tertarik pada aspek khusus ini. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya keinginan mereka untuk belajar dan membuat Harapan ingin menjadi pribadi yang

lebih dewasa melalui bimbingan belajar tinggi (Elis,2023).

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mendorong perubahan positif dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan merupakan instrumen utama untuk mengembangkan potensi atau kekuatan yang dimiliki seseorang agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan pemerintah di atas, langkah

pertama adalah mengembangkan lembaga pendidikan di semua tingkat, baik nasional maupun internasional (Munira, 2017).

Dalam Minat terdapat kebutuhan dan keinginan tertentu yang muncul sehingga membuat siswa ragu-ragu dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya berdampak buruk terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Minat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Siswa yang berminat terhadap Pelajaran, maka ia akan memperhatikan pelajaran; lebih giat dan bersemangat dalam melakukan kegiatan Belajar. Lama kelamaan muncul ketertarikan dengan Perasaan senang. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Muhibbin, 2007).

Sejalan dengan tujuan pendidikan umum untuk meningkatkan partisipasi siswa untuk memajukan tahap pembelajaran tinggi. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah membantu siswa agar mampu memahami apa yang dikatakan dan dilakukan di masa depan Hal ini sejalan dengan temuan Yusuf (2009) bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan karir seseorang karena memungkinkan mereka untuk mengutip sumber. Pendidikan formal atau sekolah diharapkan dapat memainkan peran penting dalam memberdayakan siswa untuk mencapai atau memenuhi harapan (Setiawan 2013).

Faktor-faktor yang berdampak negatif terhadap pembelajaran antara lain motivasi, sikap terhadap guru dan siswa, dukungan sosial dari keluarga dan teman, fasilitas sekolah, dan mentor. Pembelajaran juga dipengaruhi secara negatif oleh faktor-faktor yang selalu berkaitan erat dan tidak dapat dicapai dengan sendirinya (Fadillah, 2016).

Di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat, para siswa yang merupakan senior SMA sangat bersemangat untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Hal ini terlihat pada saat peneliti mengamati siswa kelas 12 yang menggunakan Angket jenjang karir. Hasilnya cukup mencengangkan, banyak siswa yang lebih bersemangat untuk mulai bekerja setelah lulus SMK dibandingkan mereka yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus SMA. Salah satu alasan mengapa semakin banyak siswa yang cenderung tidak mendapatkan pekerjaan adalah

karena beberapa faktor seperti kendala keuangan, rendahnya percaya diri, pentingnya pendidikan formal, dan pengaruh lingkungan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknis analisis faktor dan kusioner yang di berikan kepada 30 siswa di sma negeri 1 pemulutan barat sebagai sampel dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor -faktor yang paling berpengaruh atau paling dominan yang mempengaruhi minat siswa terhadap pengambilan keputusan melanjutkan pendidikan atau tidak ke jenjang yang lebih tinggi . di mana sub variabel dalam penelitian ini adalah a). Dari keinginan atau dalam diri sendiri b).Lingkungan keluarga c). Lingkungan sosial d). Kurangnya motivasi e). Ekonomi f). Keinginan memcari uang sendiri g). Teman sebaya, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Internal

Dari angket penelitian yang sudah disebarkan ke 30 Responden pada sub variable faktor Internal dengan jumlah pernyataan sebanyak 28 orang bahwa faktor motivasi dan keinginan dari diri sendiri sangat mempengaruhi mereka untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi dan mereka masih ragu-ragu untuk melanjutkan Pendidikan karena di pengaruhi factor -faktor yang lain. Kurangnya Motivasi dan Keiginan dari dalam diri. Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya Pendidikan tinggi membuat Mereka beranggapan bahwa pendidikan tinggi hanya membuang-buang waktu dan uang, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi. Dilihat dari latar belakang pendidikan orang tuanya, mereka hanya mampu menyelesaikan sekolah dasar (SD) dan belum memahami fungsi pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi juga bertujuan untuk mendapatkan uang, sehingga lebih baik memanfaatkan kesempatan bekerja sebagai petani, mendapatkan penghasilan materi yang pasti, dibandingkan melanjutkan pendidikan tinggi (Sinta, et al., 2021). Kurangnya motivasi juga berdampak besar pada kepercayaan diri dalam pendidikan. Motivasi untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan tinggi sangat rendah. Sikap pesimistis

sangat mengakar dalam benak mereka bahwa belajar hanya membuang-buang waktu, tenaga, pikiran, dan uang serta belum tentu mendapatkan pekerjaan (Lestari et. al., 2020).

2. Faktor Eksternal

Dari angket penelitian yang sudah disebar ke 30 Responden pada sub variable faktor eksternal dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 orang bahwa faktor Ekonomi sangat mempengaruhi selain faktor Ekonomi ada juga faktor Keinginan mencari uang dengan pernyataan sebanyak 16 orang dan faktor lingkungan dan teman sebaya 16 orang jadi faktor-faktor inilah yang lebih dominan yang mempengaruhi rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

a. Ekonomi

Rata-rata faktor ekonomi sangat mempengaruhi rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di mana biaya Pendidikan yang mahal. Banyak orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi karena mahalnya biaya pendidikan, terutama belajar di luar negeri di perkotaan. Keadaan masyarakat kurang baik karena sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Hambatan terbesar bagi anak yang ingin pendidikan ke perguruan tinggi adalah rendahnya status sosial ekonomi orang tuanya. Faktanya, semua orang tua mempunyai keinginan untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi, namun ada kendala finansial (Lestari et. al., 2020).

b. Lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap potensi seseorang. Sebab dalam hal ini individu mempunyai dua pilihan. Dia akan semakin berkembang. Kedua, potensinya semakin baik karena lingkungan mendukung. Namun jika lingkungan tidak mendukung maka potensi tersebut akan semakin tersembunyi dan tidak dapat berkembang dengan baik.

Lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi pertumbuhan pola pikir dan tindakan seseorang. Tidak ada yang bisa menghalangi lingkungan untuk menjadi bagian dari perkembangan mental anak

Selain berkomunikasi di suasana yang berbeda, anak dapat terpengaruh baik secara kurang baik maupun secara baik. Orang tua tidak bisa selalu memantau setiap detik interaksi anaknya di Masyarakat Lingkungan juga mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang. Ketika banyak masyarakat yang tinggal di daerah tersebut, sebagian besar adalah siswa sekolah menengah atas, dan ada pula yang tetap bekerja setelah lulus sekolah dasar, dan anak-anak ini bertanggung jawab atas dirinya generasi penerus daerah tersebut. Jika orang di lingkungan tersebut banyak belajar sampai universitas maka seseorang anak tersebut akan termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang Universitas. Menurut saya pendidikan itu sangat sangatlah penting.

c. Keinginan Mencari Uang

Selain ilmu ekonomi, peluang karir berdasarkan citra diri berdasarkan berbagai macam pengetahuan secara tidak langsung berdampak positif terhadap motivasi siswa SMA untuk melanjutkan studi. Pengetahuan tentang kesempatan berkerja menghasilkan efek perkembangan mental yang baik untuk peserta didik, sehingga mereka dapat menangkap dan mengevaluasi potensi yang dimilikinya. Dapat dikatakan bahwa siswa yang sadar akan pilihan karir yang baik mempunyai pengaruh terhadap citra dirinya dalam memilih pilihan karirnya. Aku memahami suasananya. Untuk memberikan siswa penilaian diri yang lebih baik terhadap keadaan fisiologis, keadaan psikologis, pengetahuan, hubungan sosial dan kepercayaan mereka. (Nurmalita, 2012).

Banyak sebagian anak remaja yang menganggur, lebih memilih pekerjaan berupah rendah atau yang upahnya rendah dan tidak ada usaha untuk mengubah kehidupan yang lebih baik. Lingkungan sosial yang tidak baik dapat merubah dan menghambat perkembangan seorang remaja dalam meneruskan Pendidikan ke perguruan tinggi. Sebab, lingkungan keluarga yang sangat berperan dalam mendukung kemampuan siswa untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi, yang kemudian merambah ke lingkungan sosial yang lebih

luas dengan kata lain, mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Karena tidak bisa sepenuhnya menyalahkan remaja ketika menghadapi masalah seperti itu karena, penyebabnya bukan terletak pada siswa tersebut, bukan pada situasi kehidupan yang nyata harus diterima beberapa penyebab kurangnya minat siswa meneruskan pendidikan keperguruan tinggi antara lain karena faktor ekonomi, mahal biaya pendidikan, dan faktor lingkungan sosial.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengenai rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (studi kasus di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat) menunjukkan bahwa penyebab utama berasal dari rendahnya motivasi dan keinginan untuk melanjutkan sekolah, serta preferensi untuk segera bekerja dan mandiri. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial, kendala finansial, dan tingginya biaya pendidikan turut berkontribusi terhadap rendahnya minat tersebut.

Mungkin pihak sekolah dan guru lebih memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik tentang betapa pentingnya melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi tentunya para orang tua juga harus memerikan dukungan yang penuh terhadap anak-anaknya agar tetap semangat belajar dan terus melanjutkan Pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepda Dosen pengampuh mata kuliah Belajar dan Pembelajaran yang telah memberikan arahan serta masukan kepada penulis , dan tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepda pihak sekolah SMA Negeri 1 Pemulutan Barat yang telah memberikan kami izin melakukan penelitian di sekolah tersebut sehingga penulis menyelesaikan Artikel ini.

REFERENSI

Ahmadi, Rulam. (2016). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Arnawan, G. (2016). *Faktor penyebab kurangnya minat remaja desa terhadap pendidikan di perguruan tinggi (studi kasus pada remaja di*

Desa Balirejo Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur). Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM, 3(2).
Daulay, H. Y., & Putri, A. N. (2021). *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Remaja Desa Melanjutkan Pendidikan Diperguruan Tinggi*. Jurnal Agregat: Journal of Economic Education and Economics Business, 2(2), 1-10.
Lestari, M., Zakso, A., & Al Hidayah, R. (2020). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Remaja Di Desa Sepadu)*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 9(7).
Prianggita, M., & Ghofur, M. A. (2021). *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi minat siswa SMA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi*. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 9(1), 26-36.
Elis, EH, Hidayat, T., Nurmalasari, N., Rosadi, I., & Yunita, R. (2023). *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Smk Miftahul Ulum Cimerak*. J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah), 2 (1), 135-147.
Syamsu Yusuf, L. & Juntika N. (2007). *Teori Kepribadian*
Setiawan, D. (2013). *Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral*. Jurnal Pendidikan Karakter.
Fadillah, A. (2016). *Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Mat h l i n e*. Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, Volume 1.
Sinta, S. F. Y., Melia, Y., & Isnaini, I. (2021). *Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Melanjutkankependidikan Tinggi (Studi Kasus Pada Siswa Di Desa Resno Kecamatan V Koto Kabupaten Muko-Muko)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4862-4867.
Munira, N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas XII Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9(2), 387-396.